

**KAJIAN PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT
OLEH MASYARAKAT DI DESA PANGKALAN DAMAI
KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

ARIANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**KAJIAN PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT
OLEH MASYARAKAT DI DESA PANGKALAN DAMAI
KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

**KAJIAN PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT
OLEH MASYARAKAT DI DESA PANGKALAN DAMAI
KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

ARIANSYAH

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kehutanan

Pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

Motto:

- *Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdo'a, selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha.*
- *Hiduplah dengan sebaik-baiknya, agar yang terbaik selalu disandingkan denganmu.*

Skripsi ini Kupersembahkan kepada:

- ❖ *Ayahanda (Helman) dan ibunda (Sartika) terimakasih atas do'a, jerih payah, nasehat dan dukungannya selama ini untukku, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi.*
- ❖ *Untuk adikku Tiara Dianti, nang Raditiya dan cik Nindri terimakasih.*
- ❖ *Ibu Yuli Rosianty, S.Hut, M.Si Dan Ibu Sasua Hustati Syachroni, S.P, M.Si selaku pembimbing, yang telah membimbingku dengan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu dengan baik.*
- ❖ *Bapak dan Ibu dosen prodi Kehutanan.*
- ❖ *Untuk Ika Noviana, yang telah memberikan semangat dalam membuat skripsi. Gilang prayogi yang telah menemani saya dalam pengambilan data di lapangan.*
- ❖ *Teman-teman Kehutanan 2015.*
- ❖ *Almamater Hijauku*

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN PEMANFAATAN LAHAN GAMBUT OLEH MASYARAKAT DI DESA PANGKALAN DAMAI KECAMATAN AIR SUGIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Oleh

ARIANSYAH

452015009

Telah dipertahankan pada ujian, 28 Februari 2020

Pembimbing Utama,



Yuli Rosianty, S.Hut.,M.Si

Pembimbing Pendamping,



Sasua Hustati Syachroni, SP.,M.Si

Palembang, 10 Maret 2020

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

RINGKASAN

ARIANSYAH. Kajian Pemanfaatan Lahan Gambut oleh Masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir (dibimbing oleh **YULI ROSIANTY** dan **SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

Penelitian ini dilakukan di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* Sebagai responden dalam penelitian ini adalah masyarakat petani yang memanfaatkan lahan gambut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah awal pemanfaatan lahan gambut dan jenis tanaman yang dibudidayakan serta teknik-teknik yang digunakan dalam pengolahan lahan gambut dan jenis tanaman apa saja yang dapat dibudidayakan dilahan gambut serta apakah ada peningkatan dari hasil teknik yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa awal pembukaan lahan di buka pada tahun 1981 dan jenis tanaman yang dibudidayakan sampai sekarang yaitu padi sawah (45%), kelapa sawit (35%), dan karet (20%). Teknik yang digunakan pada pengelolaan padi dan sawah yaitu tabela (tabur benih langsung), dan kelapa sawit masyarakat menggunakan monokultur sedangkan pengelolaan karet masyarakat menggunakan teknik gundukan. Dari hasil penelitian teknik pemanfaatan lahan gambut yang digunakan masyarakat lebih banyak mengalami peningkatan yaitu sebesar (65%), sedangkan tidak terdapat peningkatan sebesar (35%).

Kata kunci: Gambut, Masyarakat, Pemanfaatan Lahan Gambut, Teknik Pengolahan, Tabela, Monokultur, Gundukan.

SUMMARY

ARIANSYAH. Community Peatland Utilization Study in Pangkalan Damai Village Air Sugihan District Ogan Komering Ilir District (supervised by **YULI ROSIANTY** and **SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

This research was conducted in Pangkalan Damai Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency. The method in this study uses simple random sampling. Respondents in this study are farmers who use peatlands. The purpose of this research is to find out the early history of peatland utilization and the types of plants cultivated as well as the techniques used in the processing of peatlands and what types of plants can be cultivated on peatlands and whether there has been an increase in the results of the techniques used. The results of this study indicate that the beginning of land clearing was opened in 1981 and the types of plants cultivated to date are paddy rice (45%), oil palm (35%), and rubber (20%). The techniques used in the management of rice and paddy fields are tables, and community oil palm uses monoculture while community rubber management uses mound techniques. From the results of research on peatland utilization techniques that are used by the community more experienced an increase of (65%), whereas there was no increase of (35%).

Keywords: Peat, Community, Peatland Utilization, Processing Techniques, Tabela, Monoculture, Mounds

LEMBAR PERNYATAAN

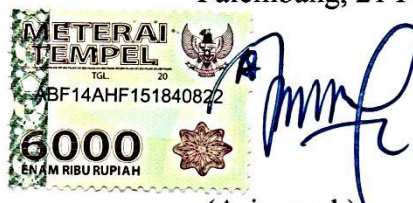
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ariansyah
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungai Bungin, 10 Juli 1997
Nim : 45 2015 009
Program Studi : Kehutanan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakkan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 21 Februari 2020



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hambanya. Atas pertolongan dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Kajian Pemanfaatan Lahan Gambut oleh Masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Ir. Rosmiah, M.Si** selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ibu **Lulu Yuningsih, S.Hut, M.Si** selaku Ketua Prodi Kehutanan.
3. Ibu **Yuli Rosianty, S.Hut, M.Si** selaku pembimbing utama dan ibu **Sasua Hustati Syachroni, S.P, M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Delfy Lensari, S.Hut M.Si** dan bapak **Ir. Agus Sukaryanto, M.M** selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukannya.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Maret 2020

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah awal pemanfaatan lahan gambut dan jenis tanaman yang dibudidayakan serta teknik-teknik yang digunakan dalam pengolahan lahan gambut dan jenis tanaman apa saja yang dapat dibudidayakan dilahan gambut serta apakah ada peningkatan. Metode menggunakan *Simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa awal pembukaan lahan di buka pada tahun 1981 dan jenis tanaman yang dibudidayakan sampai sekarang yaitu padi sawah (45%), kelapa sawit (35%), dan karet (20%). Teknik yang digunakan pada pengelolaan padi dan sawah yaitu tabela, dan kelapa sawit masyarakat menggunakan monokultur sedangkan pengelolaan karet masyarakat menggunakan teknik gundukan. Dari hasil penelitian teknik pemanfaatan lahan gambut yang digunakan masyarakat lebih banyak mengalami peningkatan yaitu sebesar (65%), sedangkan tidak terdapat peningkatan sebesar (35%).

Kata kunci: Gambut, Masyarakat, Pemanfaatan Lahan Gambut, Teknik Pengolahan, Tabela, Monokultur, Gundukan.

RIWAYAT HIDUP

ARIANSYAH dilahirkan di Desa Sungai Bungin pada tanggal 10 Juli 1997, Merupakan anak pertama dari Ayah Helman dan Ibu Sartika.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2009 di SD Negeri 01 Sungai Bungin, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2012 di MTs Nurul Islam Sungai Bungin, Sekolah Menengah Atas pada Tahun 2015 di SMA Negeri 01 Pangkalan Lampam, Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2015 Program Studi Kehutanan.

Pada bulan Juli–September 2018 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. REKI (Restorasi Ekosistem Indonesia) Jambi. Pada bulan Januari–Februari 2019. Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 51 di Desa Tanjung Marbu Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan.

Pada bulan Januari 2020, Penulis melaksanakan penelitian tentang Kajian Pemanfaatan Lahan Gambut oleh Masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian.....	3
BAB II. KERANGKA TEORITIS	
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	4
B. Tinjauan Pustaka	6
C. Model Pendekatan.....	21
D. Hipotesis.....	21
E. Batasan Penelitian dan Overasionalisasi Variabel	22
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	23
B. Metode Penelitian.....	23
C. Metode Penarikan Contoh.....	23
D. Metode Pengumpulan Data	24
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Daerah Penelian	27
1. Letak dan batas wilayah administrasi	27
2. Keadaan geografis dan topografi	28
3. Pemerintahan	28
4. Jumlah penduduk dan penyebaran	28
5. Sarana dan prasarana.....	29
6. Keadaan sosial ekonomi masyarakat	30
B. Identitas Responden	32
1. Umur	32
2. Tingkat Pendidikan	34
3. Jumlah Anggota Keluarga.....	35
4. Pengalaman	36
5. Luas Lahan	37
C. Kajian pemanfaatan lahan gambut	38
1. Awal pemanfaatan lahan gambut	38
2. Jenis komoditi yang di budidayakan	41
3. Teknik pengolahan komoditi yang di budidayakan	42
4. Peningkatan hasil dari teknik pemanfaatan lahan gambut	46

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA	50
----------------------	----

LAMPIRAN	51
----------------	----

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan gambut merupakan sumber daya yang mempunyai fungsi ekonomi bagi masyarakat, pemerintah dan negara. Di samping fungsi produksi dan lingkungan. Lahan gambut merupakan penyedia lapangan pekerjaan, sumber mata pencaharian dan penyedia bahan pangan. Lahan gambut menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat yang tinggal di area gambut, berkontribusi terhadap ketahanan pangan dan memberikan sumbangan terhadap devisa negara melalui sektor perkebunan (Agus *et al*, 2016).

Menurut PP No 57 tahun, (2016), gambut adalah material organik yang terbentuk secara alami dari sisa-sisa tumbuhan yang terdekomposisi tidak sempurna dengan ketebalan 50 cm atau lebih yang terakumulasi pada lahan rawa.

Lahan gambut dunia mencakup total luas 420 juta Ha dan yang termasuk gambut tropika mencapai 30-45 juta Ha. Di Indonesia sebaran gambut tropika terluas terdapat di tiga pulau terbesar (Kalimantan, Papua, dan Sumatera) mencapai luas sekitar 14,9 juta Ha (Agus dan Subiksa, 2009 *dalam* Putri, 2017). Dengan Luas pulau Kalimantan seluas 4.778.004 Ha atau 32,06% dan papua seluas 3.690.921 Ha atau 24,76 %, serta Pulau Sumatera 6.436.649 Ha atau 43, 18% (Budiningsih, 2017). Di Sumatera Selatan, lahan gambut terluas terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), yakni seluas 769 ribu hektar. Luas lahan rawa termasuk gambut dan danau di Kabupaten OKI mencapai sekitar 75 persen dari total luas wilayahnya (Martin dan Bondan, 2010). Selain penyebarannya terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir, lahan gambut juga tersebar di beberapa Kabupaten lainnya di Sumatra selatan seperti Musi Banyuasin (593.311 Ha), Muara Enim (24.104 Ha) dan Musi Rawas (34.126 Ha), (Wahyunto *et.al.*, 2005).

Pemanfaatan lahan gambut untuk pertanian oleh pemerintah awalnya di ilhami atas keberhasilan penduduk lokal baik di Kalimantan maupun Sumatra. Di Sumatra selatan pemanfaatan lahan gambut sangat beragam karena di

batasi oleh pemahaman dan pengalaman, dimana lahan gambut adalah sebagai tempat dimana masyarakat mendirikan rumah sebagai tempat berlindung, mengambil kayu, mengambil air, dan juga tempat dimana kebutuhan hidup terpenuhi. Masyarakat desa memanfaatkan lahan gambut sebagai sistem mata pencaharian mereka di bidang pertanian, karena di lahan gambutlah mereka melakukan aktivitas pertanian (Aisya, 2019).

Pemanfaatan lahan gambut oleh masyarakat untuk pertanian ataupun perkebunan juga sering menimbulkan permasalahan terkait dengan tingkat kesuburannya yang rendah. Namun apabila dikelola dan dibudidayakan dengan baik dan bijak lahan gambut dapat memberikan hasil tanaman yang baik bahkan dapat mencapai produktivitas yang tidak kalah dengan tanah mineral. Seperti pemanfaatan lahan gambut di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI, yang telah memanfaatkan lahan gambut untuk komoditas perkebunan, pertanian, dan sayur-sayuran sebagai mata pencaharian mereka. Untuk mengetahui informasi tentang pemanfaatan lahan gambut oleh masyarakat yang ada di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI, maka peneliti berminat untuk melakukan kajian tentang pemanfaatan lahan gambut oleh masyarakat yang berada di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI tersebut.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sejak kapan masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI memanfaatkan lahan gambut?
2. Jenis tanaman apa saja yang dibudidayakan oleh masyarakat pada lahan gambut di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI?
3. Bagaimana teknik pengolahan lahan gambut oleh masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI?

4. Apakah teknik pengolahan lahan gambut tersebut dapat meningkatkan pendapatan di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan informasi sejarah awal pemanfaatan lahan gambut oleh masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI.
2. Untuk mendapatkan informasi jenis tanaman apa saja yang di budidayakan oleh masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI.
3. Untuk mendapatkan informasi Teknik pengolahan lahan gambut oleh masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI?
4. Untuk mengetahui peningkatan dari pemanfaatan lahan dengan teknik yang di gunakan oleh masyarakat pada lahan gambut di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten OKI.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Dapat di jadikan informasi tentang pemanfaatan lahan gambut oleh masyarakat.
2. Dapat di jadikan acuan sebagai kajian awal untuk penelitian selanjutnya tentang pemanfaatan lahan gambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus fahmuddin *et al*, 2016. Lahan gambut Indonesia pembentukan, karakteristik, dan potensi mendukung ketahanan pangan 2016, IAARD Press, Jakarta.
- Agus, F. dan I.G. M. Subiksa. 2008. Lahan Gambut: Potensi untuk Pertanian dan Aspek Lingkungan. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre (ICRAF), Bogor, Indonesia.
- Ahmad H. S, dan Noveri idris butar butar. 2013. Teknik Tanam Miring Kelapa Sawit di Lahan Gambut. *tekhnik penanaman untuk kelapa sawit pada gambut dalam. Mpob informasi series. ISSN 1511-7871*.
- Aisya sofia. 2019. Sistem mata pencaharian masyarakat petani dilahan gambut (studi pada masyarakat pada sungai tohor kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti), *Jurnal penelitian ilmu sosial dan ilmu politik. Vol. 6 No 3, 2019 : 1-1*.
- Akdon Dan Riduan. 2005. *Rumus dan data dalam aplikasi stastitika*, Bandung: Alfabeta
- Anggito albi dan Johan setiawan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Banten: Cv Jejak.
- Budiningsih, K. 2017. Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol. 14 No. 2 p-ISSN 0216-0897 e-ISSN 2502-6267* , 166-171.
- Dian susanti et al. 2016. Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung. *Volume 9, no. 2, 2016*.
- Edwin Martin & Bondan Winarno. 2010. Peran Para Pihak Dalam Pemanfaatan Lahan Gambut; studi kasus di kabupaten ogan komering ilir, Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan Vol.7 No.2, 2010 ;81-95*.
- Hakim M.A dan Andjarwati D.E. 2010. Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pengelolaan Lahan Gambut Berkelanjutan (studi kasus di Desa Kalampangan, Kecamatan Sebangau, Palangkaraya, Kalimantan Tengah) *jurnal sosek pekerjaan umum, vol.2 no.1, 2010*.
- Ike Aprilia. 2016. Dampak Turunya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Imran Ukkas. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo Kelola. *journal of islamic education management*. Vol .2, no.2. 2017, Hal 187 -198 ISSN : 2548 – 4052.
- Indriyanto, 2017. ekologi hutan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ira Manyamsari dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani Dan Hubungannya Dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus : Di Desa Sinar Sari Kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Peneliti Bidang Sosial Ekonomi Pertanian, Banda Aceh . Agrisep Vol (15) No. 2 , 2014.*
- Irawan dan Eni Maftu'ah. 2014. Model Usahatani pada Lahan Gambut. *Panduan Pengelolaan Berkelanjutan Lahan Gambut Terdegradasi No. 12, 16114.*
- Masganti, Khairil A, dan Maulia A. S. 2017. Potensi dan Pemanfaatan Lahan Gambut Dangkal untuk Pertanian. *Jurnal Sumber Daya Lahan Vol. 11 No. 1, 2017, ISSN 1907-0799; 43-52.*
- Notoadmodjo, soekidjo. 2012. *Meode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor Muhammad, 2016. *Lahan Gambut Pengembangan, Konservasi dan Perubahan Iklim*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- N. Suryadiputra I Nyoman. et al. 2005. *Panduan Penyekatan Parit dan Saluran di Lahan Gambut Bersama Masyarakat*. Bogor: Wedlands Internasional.
- Peraturan pemerintah republik Indonesia no 57 tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan pemerintah no 71 tahun 2014 tentang perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut.
- Purwanto B.S. 2011. Kendala dan Upaya Meningkatkan Keberhasilan Penanaman di Lahan Gambut. *galam volume 5 nomor 1 april 2011: 1 – 12.*
- Putri, T.T.A. 2017. Pengelolaan Sumberdaya Lahan Gambut di Kubu Raya Kalimantan Barat Menuju Lahan Tanpa Bakar. *Jurnal Penelitian Vol. 4 No. 2, 2017, 92.*
- Susandi, Oksana, dan Ahmad T. A. 2015. Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut Pada Hutan Gambut di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi, Vol. 5 No. 2, 2015 : 23-28.*
- Suriadikarta D.A. 2008. Pemanfaatan dan Strategi Pengembangan Lahan Gambut eks PLG Kalimantan Tengah. *Jurnal Sumberdaya Lahan Vol. 2 No. 1, 2008.*
- Suriadikarta D.A. 2012. Pemanfaatan dan Strategi Pengembangan Lahan Gambut eks PLG Kalimantan Tengah. *Jurnal Sumberdaya Lahan Vol. 6 No. 1, 2012.*

- Wahyunto, G. *et al.* 2005. *Sebaran gambut dan kandungan karbon di Sumatra dan Kalimantan*, Bogor: Wedlands Internasional.
- Yuliana. 2019. Motipasi Petani Mengusahakan Kelapa Sawit (*Elaeisis guineensis jacq*) di Desa Negeri Sakti Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.